

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini terkait penyusunan Analisa perhitungan biaya struktur atas terdapat beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Perhitungan volume pekerjaan struktur atas dilakukan dari lantai 1- 33. Volume yang dihitung meliputi beberapa komponen, yaitu kolom, balok, plat lantai, Shearwall, dan tangga. Dari masing- masing komponen terdapat tiga item pekerjaan yang dihitung yaitu beton, bekisting dan besi yang kuantitasnya dipisahkan sesuai dengan item material masing-masing, sehingga diperoleh hasil rekapitulasi volume pekerjaan struktur atas proyek Apartemen Meikarta Distrik 2 Tower 58007
2. Perhitungan kuantitas untuk lingkup pekerjaan struktur kolom, balok, plat lantai, Shearwall, dan tangga. menggunakan analisa harga satuan pekerjaan Permen- PUPR no 8 tahun 2023
3. Rencana Anggaran Biaya yang diperoleh dari pekerjaan struktur atas proyek Apartemen Tower 58007 Meikarta Distrik 1 sebesar Rp 89.563.362.863 kemudian ditambah dengan PPn sebesar 11 % sehingga diperoleh total biaya sebesar Rp 99.415.332.778 Dalam penyusunan time schedule terdapat beberapa informasi yang dibutuhkan diantaranya item pekerjaan yang akan dilaksanakan, biaya serta bobot dari masing-masing item kerja, serta durasi pelaksanaan. Untuk memperoleh bobot dari setiap item kerja dapat dilakukan dengan cara *Biaya item kerja* Biaya total pekerjaan setara 92 minggu
4. Laporan arus kas/ cashflow merupakan suatu sistem informasi proyek yang bertujuan untuk mengetahui semua aktivitas biaya yang keluar maupun masuk ke kas proyek. Penyusunan arus kas juga merupakan

sebuah kegiatan kontrol biaya yang berguna untuk membandingkan biaya aktual pelaksanaan dengan yang telah direncanakan

4.2 Saran

Selama penyusunan Tugas Akhir tentu tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan masukan kepada setiap pihak terkait, diantaranya :

1. Perlunya memahami konsep teori secara komprehensif termasuk pada ilmu-ilmu pendukung seperti keprofesian, kontrak konstruksi, manajemen konstruksi selama perkuliahan. Hal ini dibutuhkan karena saat penyusunan tugas akhir menjadi sarana untuk mengasah pemahaman ilmu serta kompetensi yang telah diperoleh..
2. Perlunya peningkatan dan pengalaman membaca gambar kerja dan bagaimana proses kerjanya, karena ketika tidak bisa membaca gambar kerja dan proses pekerjaan tidak diketahui maka proses menghitung kuantitas suatu pekerjaan dan membayangkan bagaimana proses kerjanya akan susah untuk dihitung. Dan setiap arsitek memiliki karakteristik dalam membuat detail gambar kerja, untuk itu perbanyaklah membaca gambar kerja dan pahami setiap proses pekerjaan konstruksi
3. Untuk pembangunan suatu proyek konstruksi, detailnya suatu perhitungan merupakan tolak ukur akuratnya harga atau estimasi dalam menentukan biaya proyek. Kedetailan perhitungan harus sejalan dengan kelengkapan gambar serta spesifikasi yang ada
4. Penyusunan Schedule suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
5. Penyusunan cashflow harus sesuai dengan time schedule yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan time schedule merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan cashflow.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, Seng. 2015. Manajemen Kontrak Konstruksi. Jakarta : Gramedia Indonesia. Hansen, Seng. 2017. Quantity Surveying Pengantar Manajemen Biaya dan Kontrak Konstruksi. Jakarta: Gramedia Indonesia
- Saputra, A. A., Nugroho, D., & Sukmana, F. (2020). Perbandingan Estimasi Anggaran Biaya Antara Harga SNI Dengan Harga Kontraktor Pada Proyek Pembangunan Pagar di Kandang Surabaya. *Jurnal Keilmuan Dan Terapan Teknik*, 09(01), 21–29.
- Tolangi, M. F., Rantung, J. P., Langi, J. E. C., & Sibi, M. (2012). Analisis Cash Flow Optimal Pada Kontraktor Proyek Pembangunan Perumahan. *Jurnal Sipil Statik*, 1(1), 60–64.